

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober tahun 2021.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan berupa angka-angka yang telah tersedia dan analisis yang menggunakan statistik, yang akan diolah menggunakan salah satu alat ukur penelitian yaitu SPSS. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data

bersifat kuantitatif atau statistik, Bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Untuk metode penelitian yang digunakan penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ialah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan situasi dan kejadian yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk memberi gambaran yang akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, dan hubungan antar kejadian.

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak pertama yang mempunyai data dan diolah oleh penulis sehingga dapat diambil kesimpulan.

2. Sumber data

Sumber data terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Data primer, merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung atau data yang masih asli. Data primer merupakan data asli yang diperoleh dari sumber awal dan data primer ini membutuhkan atau diperlukan keterlibatan langsung oleh diri peneliti.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 15.

- 2) Data sekunder, merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan yang telah melewati proses perhitungan. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak-pihak tertentu yang digunakan oleh peneliti dan tidak ada campur tangan atau keterlibatan dari peneliti itu sendiri.¹

C. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan ataupun pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi. Angket ini dibagi menjadi dua bagian yaitu dapat berupa pernyataan tertutup dan

¹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019),h. 91-92.

terbuka.² Pada penelitian ini jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Penentuan jenis angket yang dipilih ini berdasarkan pada kondisi responden dan untuk mempermudah responden dalam memberikan partisipasi berupa jawaban untuk data penelitian ini.

Sistem pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan Skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Pada penelitian ini responden memilih salah satu dari jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor inilah yang ditafsir sebagai posisi responden dalam Skala *Likert*. Kriteria pengukuran untuk variabel adalah sebagai berikut :³

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 142.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*... h. 93.

Tabel. 3. 1 Skala Likert

| Jawaban Kuesioner | Skor |
|--------------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Dalam menyusun angket, agar tidak keluar dari konteks permasalahan yang akan diteliti. Maka peneliti menyusun kisi-kisi yang tertuang dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 3. 2 Kisi-kisi Angket Konformitas

| No. | Variabel | Indikator |
|-----|-------------|--|
| 1. | Konformitas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan diterima. 2. Persamaan pendapat. 3. <i>Pressure group</i> |

Tabel. 3. 3Kisi-kisi Angket Kontrol Diri

| No. | Variabel | Indikator |
|-----|--------------|---|
| 1. | Kontrol Diri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengendalikan keadaan. 2. Kemampuan mengolah informasi. 3. Kemampuan memilih tindakan. |

Tabel. 3.4 Kisi-kisi Angket Perilaku Konsumtif

| No. | Variabel | Indikator |
|-----|--------------------|--|
| 1. | Perilaku Konsumtif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan sesaat tanpa pertimbangan. 2. Mengikuti tren untuk menjaga penampilan. 3. Pembelian tanpa melihat manfaatnya. |

2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen (tertulis, gambar, hasil pekerjaan, dan dokumen elektronik). Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan sehingga membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh.⁴

D. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Dalam penelitian ini populasinya

⁴ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), h. 50.

⁵ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca...* h. 45.

adalah seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Tabel. 3. 5 Jumlah Populasi

| No | Tahun | Jumlah mahasiswa |
|-------|-------|------------------|
| 1. | 2017 | 181 |
| 2 | 2018 | 202 |
| 3 | 2019 | 174 |
| 4. | 2020 | 167 |
| Total | | 724 |

Sumber: Rekapitulasi jumlah mahasiswa FEBI 2021

Berdasarkan tabel di atas maka jumlah populasi mahasiswa aktif pada jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berjumlah 724 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi sampel dapat dikatakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling probabilitas dengan cara pengambilannya dilakukan secara acak (*random*) sederhana. *Simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara sederhana. Dilakukan secara acak (*random*) tanpa memperhatikan strata atau tingkatan jika populasinya sama.⁶

Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar lebih dari 100 orang maka penarikan sampel lebih baik diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷ Jadi bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{\alpha}{100} (p)$$

Keterangan :

n = Sampel

α = Jumlah presentase

p = Populasi

⁶ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca...* h. 47-54.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 134.

Dalam penelitian ini, peneliti menarik sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi, maka penghitungannya sebagai berikut :

$$n \frac{\alpha}{100} (p)$$

$$n \frac{20}{100} (724)$$

$$n \frac{14480}{100}$$

$n = 144,8$; disesuaikan oleh peneliti menjadi 145 responden.

berdasarkan perhitungan di atas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 145 sebagai responden penelitian, pada penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebar kepada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan

kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Sedangkan, Variabel adalah suatu sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yakni konformitas (X_1), dan kontrol diri (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu perilaku konsumtif (Y)

⁸ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca...* h. 63

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* h. 39.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* h. 39.

Tabel. 3. 1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Kuesioner |
|----------------------------------|---|--|--|
| Konformitas (X ₁) | Konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan perilaku mereka agar sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam kelompoknya sehingga dapat diterima menjadi bagian dari | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan diterima 2. Persamaan pendapat 3. <i>Pressure group</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku saya berubah saat bersama teman. 2. Saya senang ketika teman saya mengajak untuk bergabung dalam kelompoknya. 3. Dalam menentukan suatu keputusan, saya mengikuti kesepakatan mayoritas. 4. Ketika bersama teman saya berusaha untuk menyamakan |

| | | | |
|--------------------------------|---|--|---|
| | kelompok tersebut. ¹¹ | | <p>pola pikir dan perilaku saya.</p> <p>5. Agar tidak diasingkan oleh teman, saya harus menaati norma yang berlaku dalam kelompok.</p> <p>6. Sulitnya menolak ajakan teman ketika diajak untuk berkumpul.</p> |
| Kontrol Diri (X ₂) | Kontrol diri didefinisikan sebagai sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengendalikan keadaan 2. Kemampuan mengolah informasi 3. Kemampuan memilih tindakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika bersama teman, saya merasa sulit mengontrol keuangan. 2. Perilaku saya saat bersama teman, berbeda jauh ketika |

¹¹ Seto Mulyadi, dkk., (ed.) *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Gunadarma, 2016), h.

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>seseorang dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri.¹²</p> | | <p>bersama keluarga.</p> <p>3. Sebelum membeli suatu barang saya meminta rekomendasi dari teman, dibandingkan dari internet</p> <p>4. Saya pernah membeli barang di online, namun tidak sesuai dengan harapan saya.</p> <p>5. Dalam berkelompok, saya selalu menaati norma yang berlaku dalam kelompok tersebut.</p> |
|--|---|--|--|

¹² Nur Ghufroon dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 21.

| | | | |
|------------------------|--|---|--|
| | | | 6. Saya baru memutuskan sesuatu, apabila sesuai dengan keinginan saya. |
| Perilaku Konsumtif (Y) | Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai perilaku individu yang ditunjukkan dengan mengkonsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang diperlukan, dengan tujuan hanya memenuhi hasrat serta | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan sesaat tanpa pertimbangan 2. Mengikuti tren untuk menjaga penampilan 3. Pembelian tanpa melihat manfaatnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tertarik membeli barang yang sedang diskon walaupun sudah memilikinya. 2. Saya membeli barang karena terlihat menarik, meskipun tidak menginginkannya. 3. Saya membeli suatu produk yang sedang tren di kalangan remaja. |

| | | | |
|--|---------------------------------|--|---|
| | keinginan semata. ¹³ | | <p>4. Saya lebih percaya diri ketika memakai barang yang banyak digunakan teman sebaya.</p> <p>5. Terkadang saya membeli barang karena ingin memilikinya, bukan karena manfaatnya.</p> <p>6. Saya pernah membeli barang, walaupun belum saya butuhkan saat ini.</p> |
|--|---------------------------------|--|---|

¹³ Edi Warsidi, *Perilaku Konsumtif Merusakkan Karakter Bangsa*, (Jakarta: CV. Rizky Aditya, 2021), h. 12.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur derajat dalam penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Uji validitas menggunakan teknik korelasi bivariate pearson. Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang akan diuji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} di mana *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang diuji dinyatakan valid. Nilai r_{hitung} diperoleh dengan memperhatikan daftar tabel r dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan *degree of freedom* (df) = n-2.¹⁴

¹⁴ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca...* h. 59-60.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu alat ukur yang menyatakan bahwa suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Artinya kapanpun alat penilaian atau alat uji tersebut digunakan akan memberikan hasil relatif sama. Formula untuk mengukur masing-masing variabel yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien alfa (α) dari *Cronbach*. Teknik *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Suatu instrumen penelitian dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60 (60%).¹⁵

G. Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan pengujian yang dilakukan pada variabel penelitian dan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan dan model regresi untuk mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi beberapa asumsi yang disyaratkan. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang

¹⁵ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca...* h. 72-76.

digunakan yakni terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal p plot, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika Residual tidak normal tetapi dekat dengan nilai kritis maka dapat dicoba dengan metode lain yang mungkin memberikan justifikasi normal. Tetapi jika jauh dari nilai normal, maka dapat dilakukan beberapa langkah yaitu: melakukan transformasi data, melakukan trimming data outliers atau menambah data observasi.¹⁶

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk

¹⁶ Setia Pramana, dkk., (ed.) *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R. Konsep dan Aplikasi*, (Bogor: In Media, 2016), h. 125.

semua pengamatan. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Cara mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada metode ini apabila nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai Sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi di antara variabel bebas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$.¹⁸

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan

¹⁷ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Sleman: Deepublish, 2020), h. 128.

¹⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian...* h. 128.

linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku ialah jika nilai signifikansi pada *Defiation from Linearity* $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.¹⁹

H. Model Analisis Data

Analisis regresi berganda ialah suatu metode statistik yang mempelajari hubungan ketergantungan satu variabel tak bebas (*dependent*) kepada satu atau lebih variabel bebas (*independent*) dengan tujuan menduga nilai rata-rata hitung atau rata-rata populasi dari variabel tak bebas (variabel *dependent*) berdasarkan pengetahuan mengenai variabel bebas (variabel *independent*). Dalam penelitian ini yaitu menganalisa adakah pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa dengan menggunakan model regresi sebagai berikut :²⁰

¹⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian...* h. 63.

²⁰ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), h. 36-37.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (perilaku konsumtif)

α = Konstanta

b_1 = Koefisien untuk variabel independen (konformitas)

b_2 = Koefisien untuk variabel independen (kontrol diri)

e = Standar error

X_1 = Konformitas

X_2 = Kontrol Diri

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji T dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menggunakan variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a . Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau menolak H_a .

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel

dependen maka dilakukan Uji F. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a . Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima atau menolak H_a .²¹

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh parameter bebas terhadap parameter tidak bebas. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *adjusted r square* (R^2).²²

²¹ Christianus S, *Belajar Kilat SPSS 17*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2010), h. 148.

²² Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), h. 148.